BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

Penulis dalam hal ini sebagai mahasiswa, mengadakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten atau biasa disingkat dengan DJBB, melakukan aktifitas yang dibagi ke dalam dua jenis, yaitu : kegiatan rutin dan kegiatan insidentil.

Kegiatan rutin yang dilakukan merupakan bentuk dari kerja layaknya seorang PR (*Public Relation*s) atau humas di perusahaan besar manapun. Menjaga citra perusahaan dengan cara setiap harinya memonitor pemberitaan surat kabar dan mengelola guntingan berita dari surat kabar khususnya.

Sedangkan kegiatan insidentil yang dilakukan penulis sebagai seorang calon Humas di perusahaan terkait, adalah mengikuti acara *Coffee Morning*, Silaturahim dan Buka Puasa Bersama Karyawan di beberapa APJ (Area Pelayanan dan Jaringan) PLN, dan Safari Ramadhan, Buka Bersama dan Bakti Sosial Anak Yatim Piatu di APJ Sumedang.

Adapun setiap detail kegiatan penulis, bisa dilihat dalam sub-bab sebagai berikut :

2.1.1 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan yang dilakukan penulis dari hari-kehari selama PKL dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan PKL

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 02 Agustus 2010	Perkenalan anggota dan tugas seorang humas. Belajar cara memantau media cetak, mengelola guntingan berita.	Kegiatan rutin
2	Selasa, 03 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	Kegiatan rutin
3	Rabu, 04 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan	Kegiatan rutin

		menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	
4	Kamis, 05 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan	Kegiatan rutin

		• Membuat database guntingan berita	
5	Jum'at, 06 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	Kegiatan rutin
6	Sabtu, 07 Agustus 2010	Tidak masuk	Libur hari kerja
7	Minggu, 08 Agustus 2010	Tidak masuk	Libur hari kerja
8	Senin, 09 Agustus 2010	Mengikuti dan mendokumentasikan acara *coffee morning*	Kegiatan insidentil dan kegiatan rutin

		Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	
9	Selasa, 10 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database	Kegiatan rutin

		guntingan berita	
10	Rabu, 11 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	Kegiatan rutin
11	Kamis, 12 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer	Kegiatan rutin

		• Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	
12	Jum'at, 13 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	Kegiatan rutin
13	Sabtu, 14 Agustus 2010	Tidak masuk	Libur hari kerja
14	Minggu, 15 Agustus 2010	Tidak masuk	Libur hari kerja

15	Senin, 16 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan Membuat database guntingan berita	Kegiatan rutin
16	Selasa, 17 Agustus 2010	Tidak masuk	Libur Nasional
17	Rabu, 18 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita	Kegiatan rutin

		hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	
18	Kamis, 19 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	Kegiatan rutin
19	Jum'at, 20 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita	Kegiatan rutin

		Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	
20	Sabtu, 21 Agustus 2010	Tidak masuk	Libur hari kerja
21	Minggu, 22 Agustus 2010	Tidak masuk	Libur hari kerja
22	Senin, 23 Agustus 2010	Silaturahmi dan Buka Bersama APJ Sumedang dengan Anak-anak Yatim Piatu. "Safari Ramadhan, Buka Bersama dan Bakti Sosial Anak Yatim Piatu di APJ Sumedang"	Kegiatan insidentil
23	Selasa, 24	Monitoring Surat kabar :	Kegiatan rutin

	Agustus 2010	• Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	
24	Rabu, 25 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet	Kegiatan rutin dan insidentil

		perusahaan • Membuat database guntingan berita Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama Warga Setempat di kantor APJ Bandung	
25	Kamis, 26 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	Kegiatan rutin
26	Jum'at, 27 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita :	

		• Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	
27	Sabtu, 28 Agustus 2010	Tidak masuk	Libur hari kerja
28	Minggu, 29 Agustus 2010	Tidak masuk	Libur hari kerja
29	Senin, 30 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan	Kegiatan rutin

		berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	
30	Selasa, 31 Agustus 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	Kegiatan rutin
31	Rabu, 01 September 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita	Kegiatan rutin

		• Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	
32	Kamis, 02 September 2010	Monitoring Surat kabar : • Membaca, memilih dan menggunting berita Mengelola guntingan berita : • Membuat ikhtisar berita • Scan guntingan berita • Mengedit gambar berita hasil scan di komputer • Mengimput guntingan berita pada intranet perusahaan • Membuat database guntingan berita	Kegiatan rutin

Sumber : catatan penulis, 2010

2.1.2 Deskripsi Kegiatan dan Contoh Kegiatan Rutin (Sehari-Hari) Selama Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan rutin yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. PLN DJBB adalah membaca koran dan menggunting berita yang meliput kegiatan yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung, semua pemberitaan dan informasi sengenai hal-hal yang berhubungan dengan PT. PLN (Persero) baik nasional maupun khusus Jawa Barat. Dengan membuat kliping, membuat ringkasan atau mengelompokan berita dengan *summary*, *scanning* guntingan berita, mengedit guntingan berita dengan *Adobe Photoshop*, memasukkan data melalui *Microsoft Access*, kemudian setelah menjadi *database* dalam *Microsoft Access*, penulis mengimput data sehingga bisa memenuhi kebutuhan informasi karyawan ataupun pihak lain yang sedang berada di dalam lingkungan perusahaan.

A. Membaca Berita

Sebagai seorang Humas yang bertugas memonitoring setiap pemberitaan tentang perusahaannya. Maka segala bentuk berita akan diserap dan dipilah. Surat Kabar yang tersedia di perusahaan, dibaca dan dicari yang bersangkutan dengan perusahaan.

Dengan mengumpulkan berita, artikel, foto berita, iklan, informasi pelanggan dan perusahaan, surat pembaca yang

berkaitan dengan kegiatan PLN, termasuk anak perusahaannya, masalah kelistrikan, energi, yang dimuat di media cetak nasional dan lokal.

B. Memilih dan Menggunting Berita (kliping)

Kegiatan ini merupakan upaya memilah, memilih dan memisahkan berita dengan alat potong, berkaitan dengan perusahaan atau segala hal yang kita maksud sehingga lebih mudah ditelaah kemudian menyimpulkan atau bahkan memperbanyak mengenai suatu berita (*news*), foto berita (*photo press*) pada *event* atau peristiwa tertentu dari media cetak seperti surat kabar.

Dilakukan selama masa PKL, menjadi kegiatan rutin setiap hari (pukul 07.00-09.00 WIB) dengan mengumpulkan berita yang berkaitan dengan PT. PLN (Persero) berupa artikel, opini, surat pembaca, keluhan, foto, iklan, informasi dan lain-lain. Bisa berupa berita positif seperti membangunan pembangkit tenaga listrik baru, hingga ke berita negatif seperti keluhan atau permasalahan tagihan listrik, dan pengaduan.

Adapun surat kabar yang penulis monitoring dan kliping, sebagai berikut :

1. Kompas
2. Media Indonesia
3. Seputar Indonesia

4. Suara Karya
5. Suara Pembaharuan
6. Bisnis Indonesia
7. Pikiran Rakyat
8. Radar Bandung
9. Galamedia
10. Tribun Jabar
11. Radar bandung
12. Jakarta Post
13. Koran Tempo
14. Rakyat Merdeka

Berita atau artikel dari media cetak di atas dikliping, kemudian ditempelkan pada lembaran formulir yang menggunakan lembaran khusus berukuran A4 disediakan oleh perusahaan. Dalam formulir itu tertera juga informasi mengenai surat kabar mana yang dikliping, tanggal bulan, tahun terbit, jenis rubric, klasiikasi dan kata kuncinya.

Kliping sering kali menjadi alat bantu perusahaan, dalam hal ini PT. PLN (Persero). Kliping berita menyangkut perusahaan dijadikan bahan evaluasi dan *control* perusahaan terhadap citranya di mata publik. Fungsi lain dari kliping berita yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai alat ukur sejauhmana perusahaan berhasil dalam mengukir prestasi dan reputasi yang dicapainya mengenai persepsi hingga citra perusahaan di mata publik luar.
2. Sebagai bahan evaluasi bersama, dimana langkah dan program yang sudah dijalankan sesuai atau tidaknya dengan harapan intern ataupun ekstern.
3. Sumber informasi dalam memantau kegiatan perusahaan itu sendiri.
4. Sebagai salah satu sumber dalam mengetahui isu apa saja yang sedang hangat dibicarakan di tengah-tengah sistem sosial, sehingga kekurangan ataupun kesalah fahaman bisa ditindak lanjuti secepat mungkin.
5. Sebagai dokumentasi perusahaan.

Kegiatan kliping berita bermanfaat khusus bagi penulis yang dalam hal ini sebagai pelaku Praktek Kerja Lapangan di perusahaan terkait. Melatih kinerja kita sebagai anggota dan karyawan perusahaan, kemudian melatih kepekaan penulis terhadap isu dan opini publik yang berkembang di tengah-tengah masyarakat khususnya tentang PT. PLN (Persero). Selanjutnya menyikapi isu dan pemberitaan media sehingga bisa membentuk citra positif bagi perusahaan.

Gambar 2.1

Kliping Berita Ditempel Pada Form Guntingan Berita



PLN DJBB
KOMUNIKASI
GUNTINGAN BERITA

Pikiran Rakyat

2010

JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31					

Sum √
scan
intra
dbase
file

HAL 14 RUBRIK

Kampung Gede Kasepuhan Ciptagelar

Membagi Kemandirian Listrik

KAMPUNG Gede Kasepuhan Ciptagelar berada nun jauh di pedalaman Desa Sirnaresmi, Kec. Cisolok, Kab. Sukabumi. Dari Jalan Raya Palabuhanratu-Cisolok, tepatnya di betulan Cikakak, terdapat pelang yang menginformasikan bahwa jarak Ciptagelar dari sana "hanya" delapan belas kilometer. Akan tetapi, setelah dijalani, waktu tempuh ke kampung itu mencapai dua hingga tiga jam. Jalan yang terjal, berkelak-kelok, dan berbatu membuat kendaraan -- baik roda dua maupun roda empat-- tak bisa dipacu dengan kencang. Medan akan semakin berat ketika hujan turun.

Setelah melalui hutan lebat pada ketinggian seribu meter di atas permukaan laut, tibalah kami di Ciptagelar. Kampung adat tersebut berada di lereng Bukit Cikarancang, wilayah yang kini berada di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun-Salak (TNGHS).

Meski berada di pedalaman, anehnya, sinyal telefon genggam yang kami bawa tetap kuat. Usut punya usut, dua operator seluler telah "menanamkan" menara *base transceiver station* (BTS) di kampung itu. "Di sini, pelanggan dua operator itu takkan kesulitan berkomunikasi," kata Abah Ugi Sugriana Rakasiwi, pemegang *wewengkon* Kasepuhan Ciptagelar.

Sejak lima tahun lalu, kasepuhan yang kini berusia 642 tahun itu pun telah memiliki stasiun radio komunitas. Namanya "Swara Ciptagelar", berada di frekuensi FM 107,7 MegaHertz. Stasiun radio itu merupakan buah karya Abah Ugi sendiri. "Tadinya, itu merupakan projek coba-coba. Kebetulan, sejak kecil saya memang menyukai elektro. Semula, saya sempat khawatir jika apa yang saya lakukan itu melanggar adat. Makanya, sebelum membuat stasiun radio saya terlebih dahulu berkonsultasi sama ayah (Abah Anom/Encup Sucipta, pemegang *wewengkon* kasepuhan ketika itu-**red.**). Ternyata, beliau merestui," ucapnya.

Dengan bantuan sejumlah rekan, Abah Ugi merakit sendiri sejumlah peralatan yang diperlukan untuk membangun stasiun radio. "Kira-kira setahun saya mempersiapkan semua itu. Alhamdulillah, semua warga sudah bisa menikmati manfaat keberadaan radio itu. Setiap saat, *incu putu* (warga-**red.**) abah bisa memperoleh informasi mengenai kegiatan adat. Selain itu, kalau hendak mengundang *sesepuh lembur* di 569 kampung yang ada di wilayah Kasepuhan Ciptagelar, kami tak perlu lagi mendatangi mereka satu per satu. Cukup disiarkan lewat radio. Kalau dulu *kan pake* jurus *ingkig* (berjalan kaki-**red.**)," ucapnya.

**

SESUNGGUHNYA, seluruh wilayah Kasepuhan Ciptagelar, hingga kini, tak memperoleh layanan listrik dari negara (PLN). Akan tetapi, yang menarik, meski berada di lokasi terpencil, pada malam hari Kasepuhan Ciptagelar terang benderang. "Berbekal pengetahuan seadanya, kami membangun pembangkit listrik tenaga mikrohidro di Sungai Cisono, tak jauh dari sini. Sempat beberapa kali gagal, alhamdulillah kini kami memiliki beberapa turbin yang mampu menghasilkan listrik berkekuatan total 96 megawatt. Itu baru untuk kampung ini, belum termasuk 569 kampung lain yang juga memiliki turbin berkapasitas kecil," katanya.

HAZMIRULLAH/"PR"

*PARA tokoh adat Kampung Gede Kasepuhan Ciptagelar mengikuti pertemuan di Balai Pertemuan Adat, Desa Sirnaresmi, Kec. Cisolok, Kab. Sukabumi, beberapa waktu lalu.**

Abah Ugi mengungkapkan, usaha itu sesungguhnya sudah dimulai sejak pertengahan dekade 1980. Ketika itu, kasepuhan masih berada di Ciptarasa, berjarak kira-kira lima kilometer dari lokasi saat ini. "Waktu itu, kapasitasnya masih kecil. Usaha itu kami lanjutkan ketika kasepuhan berpindah ke sini sembilan tahun lalu," ucapnya.

Keberhasilan menyinari kampung itu kemudian ditularkan ke sejumlah kampung dan komunitas lain di seluruh Indonesia. Kasepuhan Ciptagelar menjalin kerja sama dengan organisasi sosial di Jakarta. "Kami menyumbangkan ilmu dan tenaga yang kami miliki untuk membangun turbin di daerah-daerah yang belum terjamah listrik di seluruh Indonesia. Pekan lalu, tiga puluh warga kasepuhan baru pulang dari Wonosobo, Jawa Tengah," tuturnya.

Hal itu dibenarkan Engkus (56), salah seorang warga Kasepuhan Ciptagelar yang paham ihwal seluk beluk pembangkit listrik, khususnya tenaga mikrohidro. Tak heran jika ia selalu dilibatkan dalam setiap projek pembangunan turbin di sejumlah daerah. "Namanya juga tugas adat, *ya* harus dilaksanakan. Apalagi, abah sendiri yang menugaskan kami. Bisa berbulan-bulan kami di lokasi projek. Sepanjang ingatan saya, projek paling lama ketika kami membangun turbin di Aceh Barat. Hampir setahun lamanya," katanya. **(Hazmirullah/-"PR")*****

Sumber :Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

C. **Mengelola Guantingan Berita**

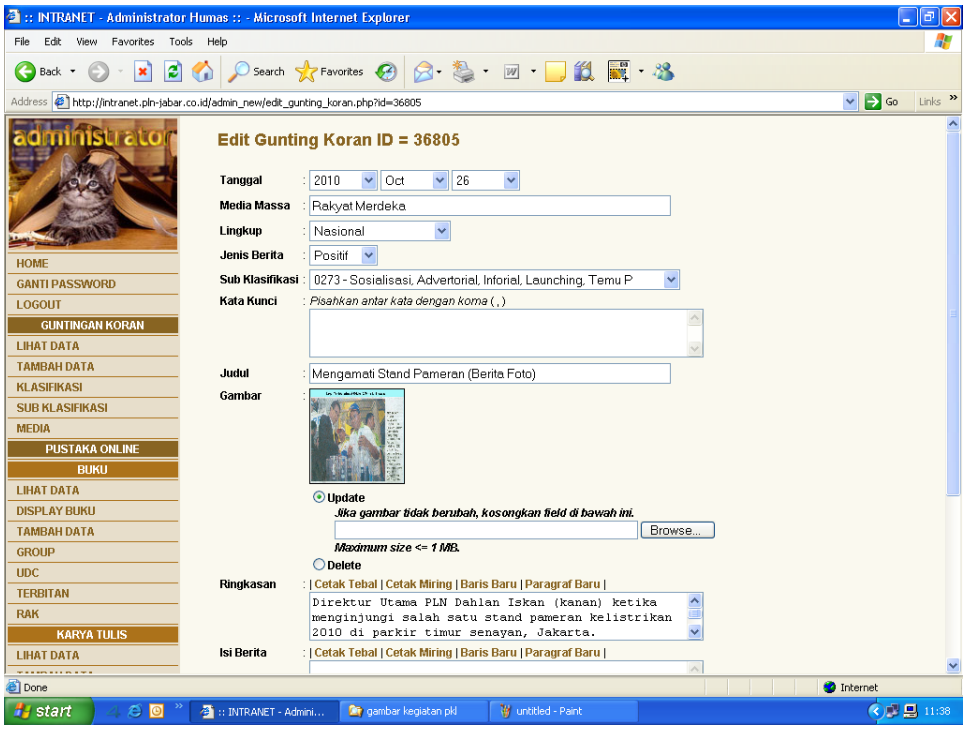
Setelah memonitoring berita dengan membaca dan membuat kliping berita tersebut, berita kemudian dikelola agar dapat dikonsumsi secara baik melalui jaringan intranet perusahaan. Adapun tahapannya sebagai berikut :

1. *Summary* guntingan berita

   Berita hasil kliping diklasifikasikan menurut berita itu sendiri, hari dan tanggal berapa berita itu diterbitkan, media mana yang menerbitkan, kemudian apakah berita tersebut termasuk dalam berita positif atau negatif bagi perusahaan, Berita tersebut dibuat ringkasannya dan dimasukkan ke intranet perusahaan.

Gambar 2.2

***Summary* atau Input Berita Ke Intranet**



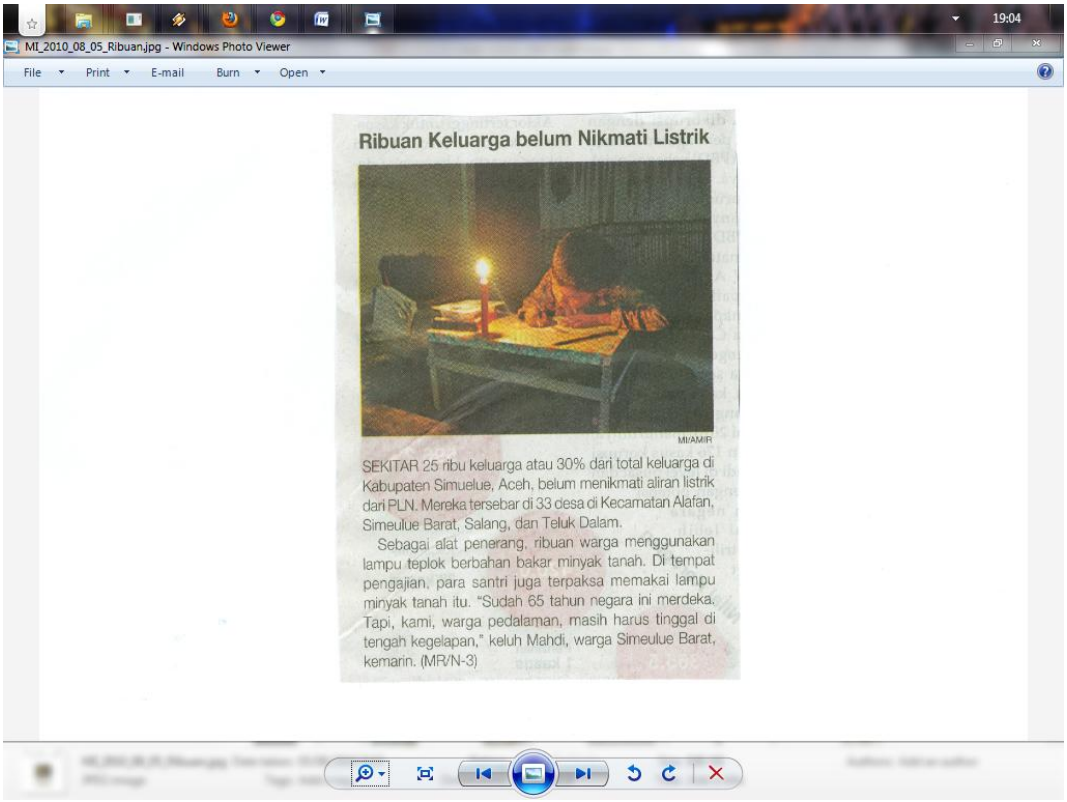
Sumber :Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

2. *Scan* guntingan berita

Guntingan berita yang telah terkumpul discan sehingga dapat disimpan sesuai tanggal dan penerbitnya, *file- file* hasil *scan* tadi dijadikan sebagai *file backup* sehingga perusahaan memiliki arsip dokumentasi khusus secara digital.

Gambar 2.3

Scan Guntingan Berita



Sumber :Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

3. Membuat ikhtisar berita

Setelah masuk dalam *summary* yang merupakan ringkasan khusus berita-berita yang ada dalam semua media cetak. Guntingan berita difotocofy untuk disampaikan kepada General Manager PT. PLN DJBB. Ikhtisar berita tersebut bisa juga diberikan melalui email dan ditujukan kepada :

a. General Manager

b. Group Manajer PLN (Persero) DJBB

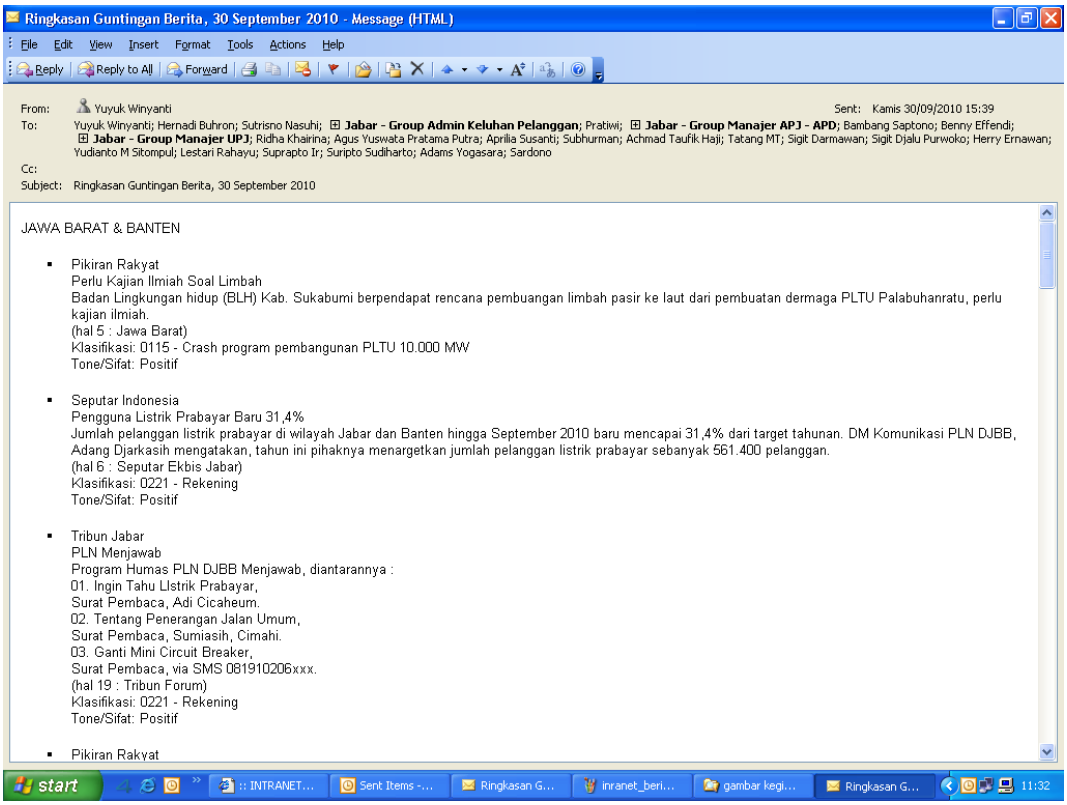
c. Group Deputi Manajer PLN (Persero) DJBB

d. Group Manajer APJ (Area Pelayanan Jaringan) PLN (persero) DJBB

e. Staff-staff lainnya (Staff Humas PT. PLN)

Gambar 2.4

Ikhtisar Berita Yang akan Dikirim Melalui Email



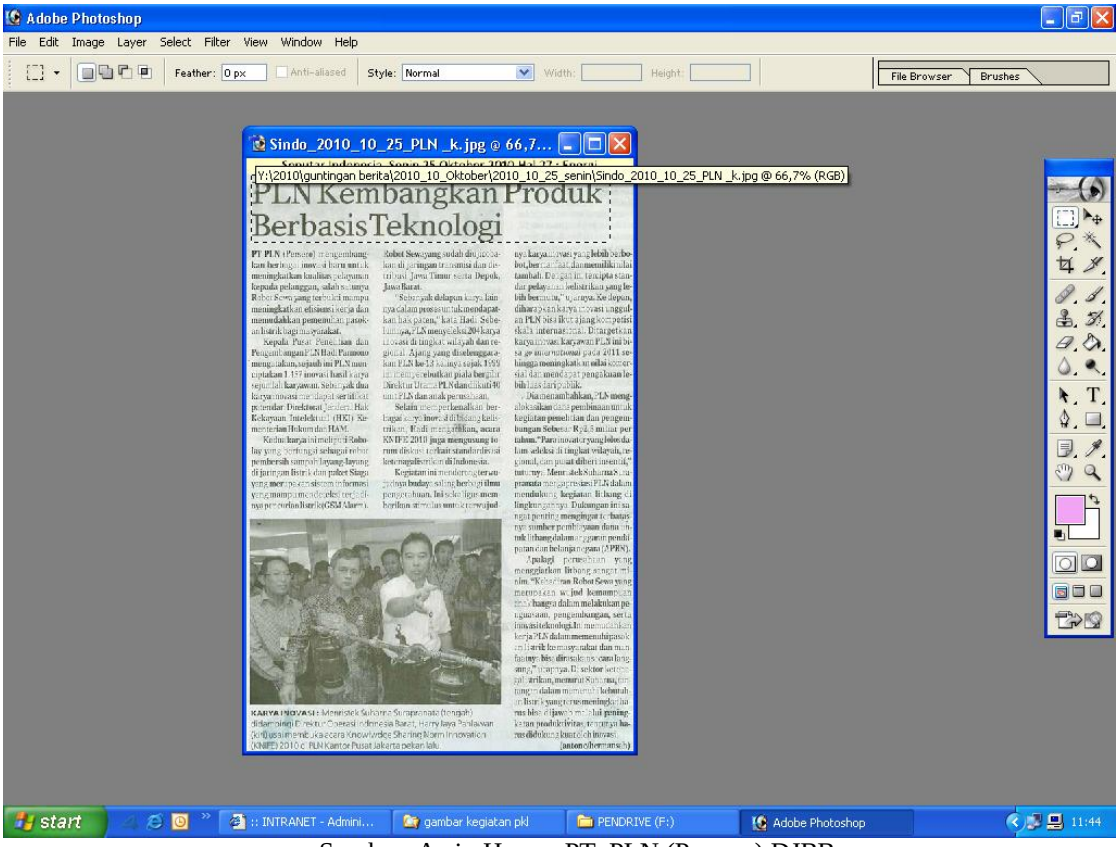
Sumber :Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

4. Mengedit gambar guntingan berita

Kliping berita setelah di-*scan*, diedit menggunakan *Adobe Photoshop* untuk mengatur komposisi gambar, warna serta resolusi gambar berita agar sesuai dan dapat dibaca melalui intranet perusahaan.

Gambar 2.5

Mengedit Gambar dengan *Adobe Photoshop*



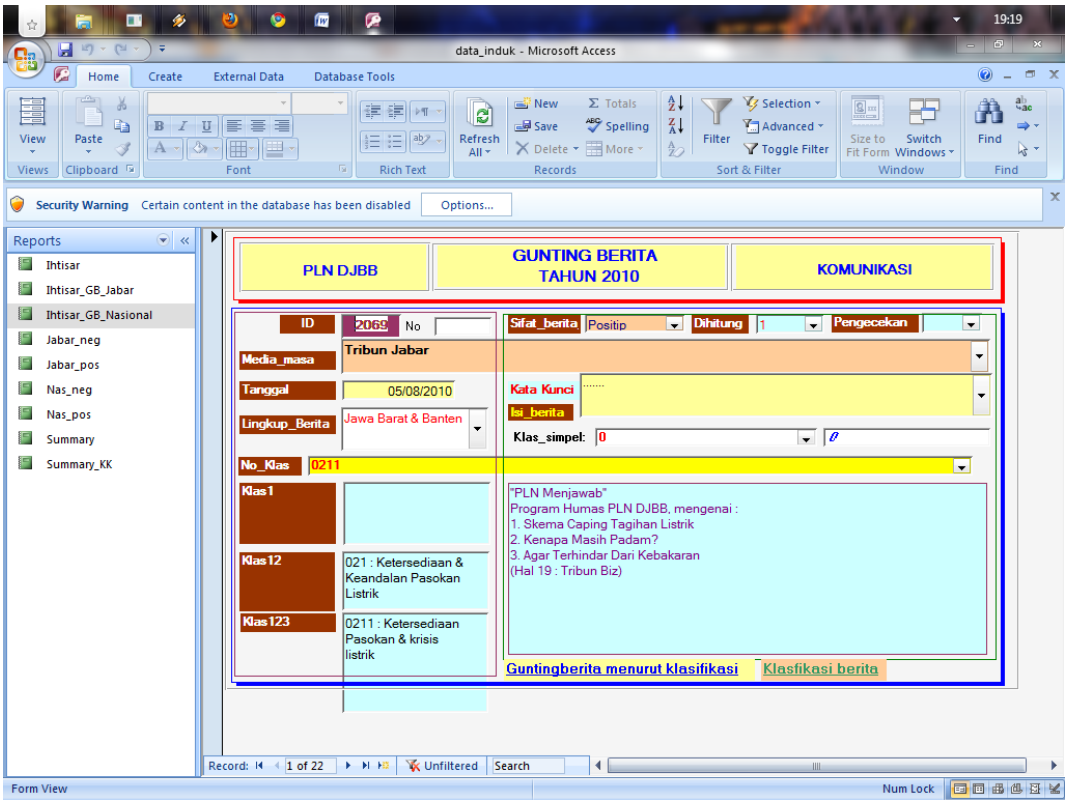
Sumber :Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

5. Membuat *database*

Setelah menyajikan berita melalui intranet, maka berita dari klipingan tadi disimpan kembali dalam bentuk *database*, menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Sehingga klasifikasi berita lebih jelas arah negatif atau positifnya, karena dari *database* ini perusahaan bisa memantau setiap hari, bulan bahkan tahun. Berapa banyak berita positif dan negatif PT. PLN (Persero) dari media cetak nasional ataupun lokal.

Gambar 2.6

Database Berita dengan *Microsoft Access*



Sumber :Arsip Humas PT. PLN (Persero) DJBB

2.1.3 Deskripsi Kegiatan Insidentil dan Contoh Kegiatannya Selama Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan insidentil yang dilakukan penulis selama mengikuti PKL di PT. PLN (Persero) DJBB merupakan kegiatan-kegiatan kehumasan, seperti : *Coffee Morning*, Silaturahmi dan Buka Bersama APJ Sumedang dengan Anak-anak Yatim Piatu, Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama Warga Setempat di kantor APJ Bandung. Adapun beberapa kegiatan yang diikuti penulis selama PKL yang bersifat insidentil dijelaskan sebagai berikut :

A. Coffee Morning

Kegiatan ini salah satu kegiatan yang dilakukan PT. PLN (Persero) DJBB, guna membina hubungan internal ke arah yang lebih baik lagi. Penulis mengikuti kegiatan ini tepat pada hari Senin, tanggal 09 Agustus 2010 dalam rangka menyambut bulan suci bagi umat islam yaitu bulan Ramadhan.

Dalam acara ini setiap karyawan bisa berinteaksi bebas, non-formal dengan sesama maupun atasannya. Sambil menikmati sajian dan minuman dipagi hari.

Gambar 2.7

***Coffee Morning* Seluruh Karyawan PT. PLN DJBB**



Sumber : Arsip Humas PT. PLN DJBB

Gambar 2.8

***Coffee Morning,* Seluruh Karyawan Menikmati Sajian**



Sumber : Arsip Humas PT. PLN DJBB

B. Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama Anak-Anak Yatim Piatu di APJ Sumedang

Senin, 23 Agustus 2010 PLN APJ Sumedang mengadakan kegiatan bakti sosial dalam rangka Safari Ramadhan Buka Bersama dan Bakti Sosial Anak Yatim Piatu di APJ Sumedang, PLN DJBB bertekad akan selalu memaksimalkan pelayanannya kepada masyarakat. Dalam hal ini ditandai dengan mengajak anak-anak yatim piatu untuk berhemat energy listrik dan memberikan arahan jelas bagaimana memangfaatkan energy seefektif mungkin. Karena merekalah yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa.

Kemudian pihak PT. PLN melalui APJ Sumedang dalam acara ini memberikan bantuan berupa materil kepada anak-anak yatim tersebut serta civitas yang terkait, peralatan sekolah dan bantuan lainnya. Berikut foto-foto yang meliput acara tersebut :

Gambar 2.9

Pihak PLN Memberikan Bantuan Kepada Anak Yatim



Sumber : Dokumentasi Penulis 2010

Gambar 2.10

Suasana Acara Silaturahmi di APJ Sumedang



Sumber : Dokumentasi Penulis 2010

C. Silaturahmi dan Buka Bersama Warga Setempat dengan Karyawan PLN APJ Bandung

Penulis mengiuti acara buka puasa bersama di Bandung, tepatnya APJ Bandung Jl. Soekarno Hatta No.436 pada hari Rabu 25 Agustus 2010, pada pukul 16.00 s/d 19.00 WIB. Menjalin hubungan baik serta sosialisasi beberapa program PLN kepada warga merupakan tujuan dari acara ini. Melalui acara ini pihak APJ Bandung berharap :

a. Masyarakat bisa memahami sejauh mana pelayanan PLN yang bisa mereka dapatkan.
b. Langkah apa saja yang harus diambil agar pembayaran listrik bisa sehemat mungkin
c. Apa saja tindakan pertama yang harus dilakukan apabila mengalami gangguan kelistrikan.

Gambar 2.11

Buka Bersama APJ Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis 2010

Gambar 2.12

Karyawan APJ PLN Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis 2010

2.2 Analisa Kegiatan Humas (*Public Relations*)

2.2.1 Analisis Humas (*Public Relations*)

Ilmu kehumasan menjadi sangat penting di era informasi seperti sekarang ini. Karena mengendalikan inforamsi baik itu intern ataupun ekstern sebuah perusahaan merupakan tugas dari seorang *Public Relations* atau Humas. Bidang kehumasan secara mendadak diminati banyak pihak, baik itu secara personal maupun institusional. Karena pada akhirnya memiliki citra positif diinginkan semua orang.

Bila didefinisikan, "*Public relations* adalah suatu yang merangkum keseluruhan komunikasi terencana baik itu ke dalam maupun keluar, antar suatu organisasi dengan semua khalayak dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian". (Jeffkins, 1992:9)

Marston mengatakan "*Public Relations* adalah suatu perencanaan dengan menggunakan komunikasi persuasif untuk mempengaruhi persepsi masyarakat". (1999, p.1)

Sedangkan menurut saya sebagai penulis**,** Humas (Hubungan Masyarakat) atau dikenal juga sebagai *Public Relations* sebagai sebuah profesi adalah orang yang bertanggung jawab dalam memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan khalayak akan sesuatu atau membuat khalayak mengerti dan menerima sebuah situasi. Memberikan siklus komunikasi yang baik

antara suatu lembaga dan khalayak, yang tentu saja berperan penting dalam suatu lembaga.

Menurut Maria (2002, p.31), "*Public Relations* merupakan satu bagian dari satu nafas yang sama dalam organisasi tersebut, dan harus memberi identitas organisasinya dengan tepat dan benar serta mampu mengkomunikasikannya sehingga publik menaruh kepercayaan dan mempunyai pengertian yang jelas dan benar terhadap organisasi tersebut". Hal ini sekedar memberikan gambaran tentang fungsi *Public Relations* yaitu:

1. Kegiatan yang bertujuan memperoleh itikad baik, kepercayaan, saling adanya pengertian dan citra yang baik dari publik atau masyarakat pada umumnya.
2. Memiliki sasaran untuk menciptakan opini publik yang bisa diterima dan menguntungkan semua pihak.
3. Unsur penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik, sesuai harapan publik, tetapi merupakan kekhasan organisasi atau perusahaan. Sangat penting bagaimana organisasi memiliki warna, budaya, citra, suasana, yang kondusif dan menyenangkan, kinerja meningkat, dan produktivitas bisa dicapai secara optimal.
4. Usaha menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi atau perusahaan dengan publiknya, sekaligus menciptakan opini

publik sebagai efeknya, yang sangat berguna sebagai input bagi organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan *PR* sendiri, untuk mengembangkan pengertian dan kemauan baik (*goodwill*) publiknya serta untuk memperoleh opini publik yang menguntungkan atau untuk menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan publik (Soemirat dan Ardianto, 89).

Frank Jeffkins, dalam bukunya *Public Relations* mengemukakan bahwa ruang lingkup tujuan *PR* itu ternyata sangat luas. Melalui serangkaian pembahasan yang mendalam, maka beberapa di antaranya yang pokok adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengubah citra umum di mata khalayak sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan perusahaan.
2. Untuk menyebarluaskan cerita sukses yang telah dicapai oleh perusahaan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan.
3. Untuk meningkatkan bobot kualitas calon pegawai.
4. Untuk memperbaiki hubungan antara perusahaan itu dengan khalayaknya, sehubungan dengan telah terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kecaman, kesangsian, atau

salah paham di kalangan khalayak terhadap niat baik perusahaan.

5. Untuk mendidik para pengguna atau konsumen agar mereka lebih efektif dan mengerti dalam memanfaatkan produk-produk perusahaan.
6. Untuk mendukung keterlibatan perusahaan sebagai sponsor dari penyelengaraan suatu acara.
7. Untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas,serta membuka pasar-pasar ekspor baru.
8. Untuk mempersiapkan penerbitan saham tambahan atau karena adanya perusahaan yang *go public*.
9. Untuk meyakinkan khalayak bahwa perusahaan mampu bertahan atau bangkit setelah krisis.
10. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketahanan perusahaan dalam rangka menghadapi risiko pengambil alihan.
11. Untuk menciptakan identitas perusahaan yang baru.
12. Untuk menyebarluaskan informasi mengenai aktivitas dan partisipasi para pimpinan perusahaan organisasi dalam kehidupan sosial sehari-hari.
13. Untuk memastikan para politisi bener-benar memahami kegiatan-kegiatan atau produk perusahaan yang positif, agar perusahaan yang bersangkutan terhindar dari peraturan, undang-undang, dan kebijakan pemerintah yang merugikan.

14. Untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan riset yang telah dilakukan perusahaan.

2.2.2 Analisis Tentang Kerja Humas (*Public Relations*)

Kegiatan seorang *Public Relations* atau Humas dalam sebuah perusahaan memiliki banyak cakupan. Baik itu secara internal maupun eksternal, yang kemudian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan Internal *Public Relations*
    a. Membuat jurnal perusahaan, baik itu berupa jurnal cetak maupun non cetak, yang dikhususkan kalangan internal perusahaan.
    b. Menjaga agar informasi yang dibutuhkan setiap karyawan bisa tersampaikan secara baik dan cukup.
    c. Bisa menampung aspirasi karyawan perusahaan melalui surat atau kotak saran.
    d. Selalu memberikan bentuk apresiasi atau *reward* kepada karyawan sebagai bentuk kepedulian, penghargaan, dan mengangkat semangat kerja karyawan.
2. Kegiatan Eksternal *Public Relations*
    a. Menjaga dan memelihara citra perusahaan di mata publik eksternal.
    b. Menjaga kestabilitasan kerjasama perusahaan dengan sahabat wartawan dan media.

c. Menjadi jembatan penghubung antara perusahaan dan pihak luar perusahaan sehingga aspirasi maupun informasi bisa bermanfaat bagi kedua belah pihak.
d. Mengadakan promosi melalui *event-event* tertentu, sehingga perusahaan bisa dikenal lebih luas.
e. Menjalin kerjasama yang baik antara perusahaan sendiri dengan perusahaan lain.

2.2.3 Analisis Tentang Kerja Humas (*Public Relations*) PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Sama halnya dengan *Public Relations* perusahaan lain pada umumnya, *Public Relations* PT. PLN (Persero) DJBB memiliki tugas dan tanggung jawab membangun citra positif perusahaan, dimana dengan adanya citra positif diharapkan bisa membentuk sikap simpatik publik atau masyarakat. Sehingga melahirkan kepercayaan, dukungan publik serta menambah nilai *goodwill* perusahaan tersebut.

PT. PLN (Persero) DJBB dalam hal ini melalui *Public Relations*-nya sangat serius dalam menumbuhkan citra positif dimana publik. Terbukti dengan selalu memonitor kondisi pencitraan perusaan melalui berita di media massa, kemudian mengadakan kegiatan-kegiatan sebagai bentuk perwujudan dari program kerja perusahaan serta kepedulian perusahaan

kepada lingkungannya. Baik itu berupa kegiatan internal maupun ekstrnal.

Kegiatan internal ditandai dengan selalu menyebarkan informasi yang cukup kepada seluruh civitas dan karyawan di kantor PT. PLN DJBB melalui intanet, ikhtisar berita, email berita, kemudian menerbtkan tabloid perusahaan SINERGI yang dikhususkan untuk kalangan internal perusahaan. Mengadakan *coffee morning* sebagai ajang dan tolak ukur kepedulian sesama antara pimpinan dengan bawahan, ataupun sebaliknya. Sehingga hubungan antara atasan dan bawahan bisa terjaga keharmonisannya.

Kemudian kegiatan eksternalnya, *Public Relations* PT. PLN DJBB mengadakan acara bakti social yang secara teratur. Kemudian sosialisasi dan bentuk event lain yang bertujuan menjaga hubungan dengan lingkungan. Contoh kegiatan tersebut seperti, buka puasa bersama warga setempat dan memberikan bantuan secara materil kepada anak-anak yatim yang membutuhkan seperti yang telah dilaksanakan di APJ Sumedang.

2.2.4 Analisis Tentang Pelayanan *Public Relations* PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) kepada Mahasiswa PKL.

Penulis mengadakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di perusahan besar PT. PLN (Persero) DJBB merupakan keinginan murni dari penulis. Penulis ingin mengetahui bagai mana kerja seorang *Public Relations* yang berada di perusahaan besar. Penulis disambut dan dibimbing secara baik oleh Bagian Kohumasan, bahkan pembimbing PKL di PLN DJBB sangat mengerti dan mampu membimbing penulis secara baik kepada tugas-tugasnya sebagai calon *Public Relations* (Humas).

Dengan diadakannya kegiatan internal dan eksternal kehumasan perusahaan PT. PLN DJBB, Saya sebagai mahasiswa PKL di dalamnya, bisa memahami tugas sebagai seorang *Public Relations.* Belajar secara professional sehingga mampu atau siap terjun ke dalam dunia kehumasan beserta tugas-tugasnya sebagai seorang calon Public Relations perusahaan besar manapun.